

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dari perhitungan analisis variansi untuk variasi kadar busa lerak terhadap berat, disimpulkan bahwa  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , hal ini menunjukkan bahwa kadar busa lerak mempengaruhi berat panel tulangan bambu. Pada grafik berat rata-rata panel juga menunjukkan bahwa semakin banyak busa lerak yang ditambahkan maka semakin ringan panel tersebut.
2. Dari perhitungan analisis variansi untuk variasi kadar busa lerak terhadap kekuatan geser, disimpulkan bahwa  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , hal ini menunjukkan bahwa variasi kadar busa lerak mempengaruhi kekuatan geser pada panel tulangan bambu. Hal ini ditunjukkan juga pada grafik beban batas rata-rata panel yang menunjukkan bahwa semakin banyak busa lerak yang ditambahkan maka semakin kecil kekuatan geser panel tersebut.
3. Dari perhitungan analisis variansi untuk variasi jarak tulangan terhadap berat, disimpulkan bahwa  $F\text{-tabel} > F\text{-hitung}$ , hal ini menunjukkan bahwa jarak tulangan tidak mempengaruhi berat panel tulangan bambu. Pada grafik berat rata-rata panel juga menunjukkan bahwa semakin kecil jarak tulangan berat panel tetap.
4. Dari perhitungan analisis variansi untuk variasi jarak tulangan terhadap kekuatan geser, disimpulkan bahwa  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , hal ini menunjukkan bahwa variasi jarak tulangan mempengaruhi kekuatan geser pada panel tulangan bambu. Hal ini ditunjukkan juga pada grafik kekuatan geser rata-rata panel yang menunjukkan bahwa semakin kecil jarak tulangan maka semakin besar kekuatan geser panel tersebut.

#### 5.2 Saran

Sebelum melakukan penelitian yang perlu diperhatikan perencanaan awal (*preliminary design*), karena hal ini sangat penting dalam menentukan kelancaran dan keakuratan pelaksanaan sebuah penelitian. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan variasi terhadap variabel bebas (tulangan bambu dan kadar busa lerak) agar memperoleh hasil yang lebih baik pada penelitian selanjutnya adalah :

1. Dalam penentuan variasi kadar busa lerak, ternyata berpengaruh terhadap berat dan kuat geser panel tulangan bambu. Dalam penelitian selanjutnya perlu penambahan variasi kadar busa lerak, misalnya dengan interval 25 cc atau 50 cc. Hal ini diharapkan supaya didapatkan variasi kadar busa lerak yang paling optimum untuk panel tulangan bambu.
2. Dalam penentuan variasi tulangan bambu, ternyata berpengaruh terhadap kuat geser panel tulangan bambu. Dalam penelitian selanjutnya perlu penambahan variasi banyaknya jumlah tulangan bambu. Hal ini diharapkan dapat diketahui apakah jumlah tulangan bambu berpengaruh nyata terhadap kuat geser panel tulangan bambu didasarkan pada banyaknya jumlah tulangan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penelitian agar memperoleh hasil yang lebih baik pada penelitian selanjutnya adalah :

1. Jumlah benda uji harus dibuat lebih banyak, agar keakuratan data bisa didapatkan.
2. Lerak setelah diambil sarinya jangan terlalu lama disimpan karena diduga bisa menurunkan kualitas dari sari itu sendiri.
3. Mengacu pada penelitian pendahuluan, banyaknya perbedaan hasil diduga disebabkan karena perbedaan bahan yang digunakan. Penentuan bahan-bahan yang lebih baik bisa berpengaruh untuk penelitian ke depannya. Misalnya penggunaan pasir dengan BJ yang lebih rendah sehingga didapatkan spesi yang lebih ringan lagi.
4. Pengecoran panel dengan variasi yang sama sebaiknya dilakukan secara bersamaan, agar didapatkan benda uji yang seragam dalam satu variasi. Dalam satu variasi, penuangan busa lerak diusahakan bersamaan antara benda uji yang satu dengan yang lain.
5. Saat melakukan pengecoran sebaiknya busa lerak di masukkan terakhir, setelah air semen dan pasir tercampur merata.
6. Bekisting yang digunakan sebaiknya seragam dan sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan, agar benda uji seragam dan tidak mengalami penggelembungan pada panel. Disarankan untuk menggunakan bekisting besi karena pada saat pelepasan lebih mudah dan bekisting tidak merusak panel seperti pada bekisting kayu.
7. Sebaiknya benda uji di letakkan di tempat terbuka, agar cepat kering.
8. Sebelum pengujian benda uji, diharapkan peneliti mengetahui komponen-komponen pendukung alat tersebut, mengetahui alat tersebut bekerja dengan baik dan mengetahui tata cara alat tersebut bekerja.